

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ada beberapa cara untuk menyembuhkan penyakit yang diderita. Baik secara pengobatan modern maupun pengobatan alternatif. Hal ini, memberi kemudahan bagi kita untuk menentukan pengobatan sesuai dengan yang kita inginkan. Pengobatan alternatif merupakan salah satu cara yang dipilih, dibanding dengan kecanggihan alat pelayanan kesehatan saat ini. Dan tentunya biaya yang dikeluarkan dapat disesuaikan dengan kemampuan penderita. Salah satu pilihan dalam pengobatan alternatif adalah akupunktur.

Akupunktur merupakan suatu cara pengobatan yang telah berusia ribuan tahun, yang juga merupakan salah satu bagian penting dalam Ilmu Pengobatan Tradisional Tiongkok. (Sim Kie Jie, 1997)

Akupunktur adalah semacam cara pengobatan dengan menusukkan jarum khusus ke dalam titik-titik tertentu, kemudian diberi stimulasi seperlunya sehingga mendapatkan efek terapi. Walaupun tidak menggunakan alat-alat canggih, baik dalam pemeriksaan pasien maupun dalam pengobatan, pengobatan akupunktur tetap dapat memberikan efek yang sangat memuaskan. (Sim Kie Jie, 1997)

Kegemukan berhubungan dengan kelebihan berat badan daripada berat badan yang diinginkan. *Obesitas* berhubungan dengan kelebihan lemak tubuh. *Obesitas* biasanya didefinisikan sebagai kelebihan berat lebih dari 120% berat badan ideal (BBI) atau berat badan yang diinginkan. Ada tiga derajat *obesitas*: (1) ringan, 120%-140% BBI, (2) sedang, 141%-200% BBI, (3) berat atau abnormal, lebih dari 200% BBI. (Moore, 1997)

Prevalensi antara *overweight* dan *obesitas* di Indonesia (Dit BGW Depkes, 1997) dari perkiraan 210 juta penduduk Indonesia tahun 2000, jumlah penduduk yang *overweight* diperkirakan mencapai 76,6 juta (17,5%) dan penderita *obesitas* diperkirakan lebih dari 9,8 juta (4,7%).

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin memberikan pengetahuan tentang peranan akupunktur pada penanganan obesitas. Dimana kelebihan BB selain mengurangi nilai estetika terutama bagi wanita, juga secara substansial berpengaruh pada meningkatnya resiko untuk penyakit-penyakit kardiovaskuler, kanker tipe tertentu, stroke, penyakit-penyakit endokrin, osteoarthritis, kemandulan, dan lain-lain. (Soemantri D., 2002; Piliang S dan Karim M., 2002)

1.2 Identifikasi Masalah

Seberapa jauh peranan akupunktur dalam penanganan obesitas?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penulis adalah memberikan informasi kepada pembaca mengenai manfaat akupunktur pada penanganan obesitas.

Dan bertujuan agar pembaca mengenal bagaimana caranya akupunktur dapat menurunkan berat badan penderita obesitas.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang penanganan obesitas dengan metode pengobatan akupunktur.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pengobatan akupunktur merupakan pengobatan yang sederhana dan dapat dijangkau oleh masyarakat luas dalam penanganan obesitas.

1.6 Metodologi

Penelitian ini tergolong jenis survei dengan rancangan studi deskriptif, yaitu dengan memaparkan jumlah pasien penderita obesitas yang berobat di Klinik Akupunktur Darma Bakti, Jalan Mustika permata No. 9 (Kav. 72) Setiabudi Regency, Bandung. Periode Januari 2003 – Mei 2004.

1.7 Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di klinik akupunktur Darma Bakti, Jalan Mustika Permata No. 9 (Kav. 72) Setiabudi Regency, Bandung. Selama bulan Febuari – Desember 2004.